Tanjung Puting

Kawasan Bali

Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

Taman Nasional Tanjung Putting memiliki beberapa Tipe Ekosistem :

1. Ekosistem hutan tropika dataran rendah
2. Ekosistem hutan tanah kering (hutan kerangas)
3. Ekosistem hutan rawa air tawar
4. Ekosistem hutan rawa gambut
5. Ekosistem hutan bakau
6. Ekosistem hutan pantai
7. Ekosistem hutan sekunder.

Sebagai kawasan pelestarian flora fauna, Tanjung Puting juga dikembangkan sebagai daerah kunjungan wisata. Banyak lokasi yang menarik baik pemandangan alamnya yang khas hutan dataran rendah, serta satwa yang mudah dijumpai. Hingga saat ini Tanjung Puting dikenal sebagai lokasi rehabilitasi orangutan Kalimantan yang pertama kali dibangun, dan banyak pengunjung yang ingin lebih dekat dengan kera merah ini.

Lokasi yang dapat dikunjungi untuk melihat orangutan dan primata lain adalah Pos Tanjung Harapan, Pondok Tanggui dan Camp Leakey. Namun tak hanya itu, masih banyak yang dapat dikunjungi dan dikembangkan untuk daerah tujuan wisata minat khusus seperti Danau Burung, Sungai Buluh, Natai Lengkuas ataupun kawasan timur yang belum banyak dikembangkan serta daerah sekitarnya seperti Pantai Kubu, serta Taman Wisata Alam Tanjung Keluang dengan pohon-pohon cemara, pasir putih dan air yang jernih, bisa untuk berenang.

Di sepanjang Sungai Sekonyer juga dapat dilihat berbagai jenis burung seperti elang, raja udang, bubut, rangkong, babat mayat (Asian paradise flytchatcher) serta rombongan betet dan kicauan beo.

Melihat lokasi berbagai jenis primata seperti bekantan, lutung hitam dan monyet ekor panjang. Sungai Sekonyer dapat digunakan untuk kegiatan river cruising

Koordinat: -3.0550149, 111.91841360000001